

ANALISIS PENAWARAN DAN PERMINTAAN BULANAN DAGING AYAM RAS PEDAGING



ABSTRAK

Realisasi produksi FS ayam ras pedaging terhadap potensinya untuk periode Januari-Desember 2020 sebesar 86,83%. Sedangkan untuk produksi daging ayam ras selama periode Januari-Desember 2020 telah terealisasi 3,22 juta ton atau 82,29% dari potensi yaitu 3,91 juta ton. Berdasarkan sebaran bulanan produksi FS terhadap produksi daging, terlihat bahwa sebarannya telah sesuai dimana peningkatan produksi FS pada bulan berjalan (t) akan diikuti peningkatan produksi daging ayam ras pada bulan berikutnya ($t+1$). Fluktuasi harga daging ayam ras di tingkat produsen seiring dengan fluktuasi di tingkat konsumen. Peningkatan harga tertinggi umumnya terjadi saat Hari Besar Keagamaan. Perkembangan harga daging ayam ras di tingkat produsen pada tahun 2020 mengalami penurunan, rata-rata sebesar 0,89%. Sedangkan tingkat harga konsumen menurun rata-rata 0,37%. Margin pemasaran tahun 2020 sangat tinggi, mencapai rata-rata 45,01%. Kebutuhan konsumsi daging ayam ras telah mampu dicukupi oleh produksi domestik sejak tahun 2018 hingga 2020. Indonesia surplus daging ayam ras selama tiga tahun berturut-turut. Tahun 2018 surplus sebesar 310,36 ribu ton, 2019 surplus 236,96 ribu ton dan 2020 sebesar 496,12 ribu ton. Surplus masih berlanjut di bulan Januari dan Februari 2021, masing-masing sebesar 95,88 ribu ton dan 80,26 ribu ton.

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab :

Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, M.Si

Redaktur :

Dr. Ir. Anna Astrid, M.Si

Editor :

Rhendy Kencanaputra W, S.Si., M.Stat.App

Kontributor :

Drh. Ledi Ermansyah, M.Si

Rina Ade Nurrohmah, S.Si

Naskah :

Ir. Roch Widaningsih, M.Si

Desain Grafis :

Suyati, S.Kom

Sekretariat :

Yuliawati Rohmah, SP, MSE

DAFTAR ISI

- A. Pendahuluan → Hal 2
- B. Konsep dan Definisi → Hal 3
- C. Metodologi → Hal 3
- D. Perkembangan Produksi FS dan Produksi Daging Ayam Ras Pedaging Bulan Januari 2018-Januari 2021 → Hal 4
- E. Perkembangan Harga Produsen dan Konsumen Daging Ayam Ras Pedaging Bulan Januari 2018-Februari 2021→ Hal 10
- F. Kebutuhan Konsumsi Daging Ayam Ras Pedaging Bulan Januari 2018-Februari 2021 → Hal 13





A. PENDAHULUAN

Peternakan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk menyediakan pangan hewani berupa daging, susu serta telur yang bernilai gizi tinggi, meningkatkan pendapatan peternak serta menambah devisa dan memperluas kesempatan kerja.

Industri perunggasan di Indonesia berkembang cukup pesat terutama untuk komoditas ayam ras pedaging. Daging ayam ras pedaging merupakan komoditas utama dalam menyediakan daging untuk konsumsi, tahun 2019 daging ayam ras pedaging memberikan kontribusi hingga 64% terhadap produksi daging nasional (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2019).

Meskipun demikian, perkembangan industri perunggasan di sektor hulu belum diiringi dengan pertumbuhan seimbang di sektor hilirnya misalnya industri pengolahan daging ayam. Hal tersebut mendorong terjadinya kelebihan produksi (*over supply*) yang selanjutnya berdampak pada harga jual komoditas yang rendah.

Sebagai salah satu komoditas strategis, trend produksi dan konsumsi daging ayam ras pedaging menjadi perhatian khusus pemerintah. Meskipun beberapa tahun terakhir Indonesia masih surplus daging ayam ras pedaging secara agregat

tahunan. Namun jika diperhatikan sebaran bulanan maka terdapat periode tertentu dimana kebutuhan konsumsi lebih tinggi dibandingkan produksinya. Artinya masih terdapat defisit daging ayam ras pedaging pada bulan-bulan tertentu.

Selain produksi dan konsumsi, fluktuasi harga daging ayam ras pedaging juga menjadi isu yang menarik perhatian. Penurunan harga jual daging ayam ras pedaging mendorong pemerintah melakukan intervensi seperti *cutting Hatching Egg* (HE) atau penarikan telur tetas untuk mengurangi resiko terjadinya *over supply*. Di sisi lain, dalam rangka mengantisipasi peningkatan harga daging ayam ras pedaging utamanya menjelang hari-hari besar keagamaan biasanya pemerintah melakukan operasi pasar untuk menjaga stabilisasi harga. Oleh karena itu informasi terkait pola sebaran produksi, konsumsi dan harga perlu diketahui sebagai bahan perumusan kebijakan serta *Early Warning System* (EWS).

Mengingat pentingnya informasi terkini tentang produksi, kebutuhan konsumsi serta harga, analisis ini mengulas perkembangan penawaran dan permintaan bulanan daging ayam ras pedaging di Indonesia. Perkembangan pendekatan permintaan domestik. Selain itu, disajikan juga informasi deskriptif tentang fluktuasi harga daging ayam ras pedaging di tingkat produsen dan konsumen.



B. KONSEP DAN DEFINISI

1. **Ayam Ras Broiler** atau sering disebut **Ayam Ras Pedaging** adalah ayam yang khusus dibudidayakan untuk menghasilkan daging ayam secara komersil.
2. **Day Old Chick (DOC)** adalah anak ayam umur sehari.
3. **Grand Parent Stock (GPS)** adalah DOC
-
- bibit nenek dengan spesifikasi tertentu untuk menghasilkan *Parent Stock* (PS).
4. **Parent Stock (PS)** adalah DOC bibit induk dengan spesifikasi tertentu untuk menghasilkan *Final Stock* (FS).
5. **Final Stock (FS)** adalah DOC bukan bibit yang dipelihara untuk menghasilkan daging atau telur.

C. METODOLOGI

Metode pengumpulan data yang digunakan pada analisis ini meliputi:

1. Potensi produksi FS didekati dari 1 GPS menghasilkan 42 PS, 1 PS menghasilkan 140 FS. 1 DOC GPS akan menghasilkan 5.880 FS. Jika dilakukan impor GPS sebanyak 596.000 ekor, maka dihasilkan FS sebanyak 3.504.480.000 ekor.
2. Realisasi produksi FS berasal dari data laporan perusahaan pembibit. Jumlah perusahaan pembibit di Indonesia sebanyak 48 perusahaan.
3. Harga produsen bersumber dari Pusat Informasi Pasar (PIP) Peternakan yang dilaporkan oleh petugas tingkat provinsi dan kabupaten.
4. Harga konsumen berasal dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) yang merupakan hasil survei yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia

(BI). Survei tersebut dilakukan di 82 kota/kabupaten pada pedagang pasar tradisional dimana setiap pasar diambil sampel 2 pedagang untuk diwawancara secara panel.

5. Kebutuhan konsumsi daging ayam ras pedaging selama satu tahun dihitung dari konsumsi per kapita per tahun (12,79 kg/kap/thn) dikali jumlah penduduk.
6. Kebutuhan konsumsi per bulan merupakan *breakdown* dari konsumsi setahun dikalikan bobot/koefisien dari BKP. Bobot tersebut berbeda antar bulan terutama pada hari besar keagamaan/nasional dimana bobotnya lebih besar dibandingkan bulan lain.



D. PERKEMBANGAN PRODUKSI FS DAN PRODUKSI DAGING AYAM RAS PEDAGING BULAN JANUARI 2018 – JANUARI 2021

Capaian realisasi terhadap potensi produksi FS ayam ras broiler tahun 2019 lebih rendah dibandingkan tahun 2018, dan tahun 2020 lebih rendah dari keduanya. Pada tahun 2020 realisasi produksi FS sebesar 2,99 miliar ekor atau terealisasi 86,83% dari potensi 3,44 miliar ekor. Tahun 2019 realisasi produksi FS sebesar 3,14 miliar ekor atau terealisasi 89,69% dari potensi 3,50 miliar ekor. Di tahun 2018 potensi produksi FS 3,28 miliar ekor dan terealisasi 3,14 miliar ekor atau terealisasi 95,62%.

Selama periode Januari - Desember 2020 potensi produksi FS sebesar 3,44 miliar ekor dengan realisasi produksinya sebesar 2,99 miliar ekor atau sebesar 86,83%, Bulan Januari 2020 potensi produksi FS sebesar 237,98 juta ekor dan terealisasi 244,49 juta ekor atau sebesar 102,74%. Pada bulan Februari 2020 potensi produksi FS sebesar 262,10 juta ekor namun hanya terealisasi 88,46% atau 231,85 juta ekor. Untuk bulan

Maret 2020 potensi produksi FS ayam ras broiler sebesar 334,53 juta ekor, realisasi produksinya 260,34 juta ekor atau 77,82%, bulan April potensi produksi 291,29 juta ekor sedang realisasi produksi 214,92 juta ekor atau 73,78%. Bulan Mei 2020 potensi produksi FS sebesar 308,58 juta ekor namun hanya terealisasi 183,98 juta ekor atau 59,62%. Hal ini terjadi karena banyak calon DOC (potensi produksi DOC) yang dimusnahkan karena terjadi over suplai di pasaran.

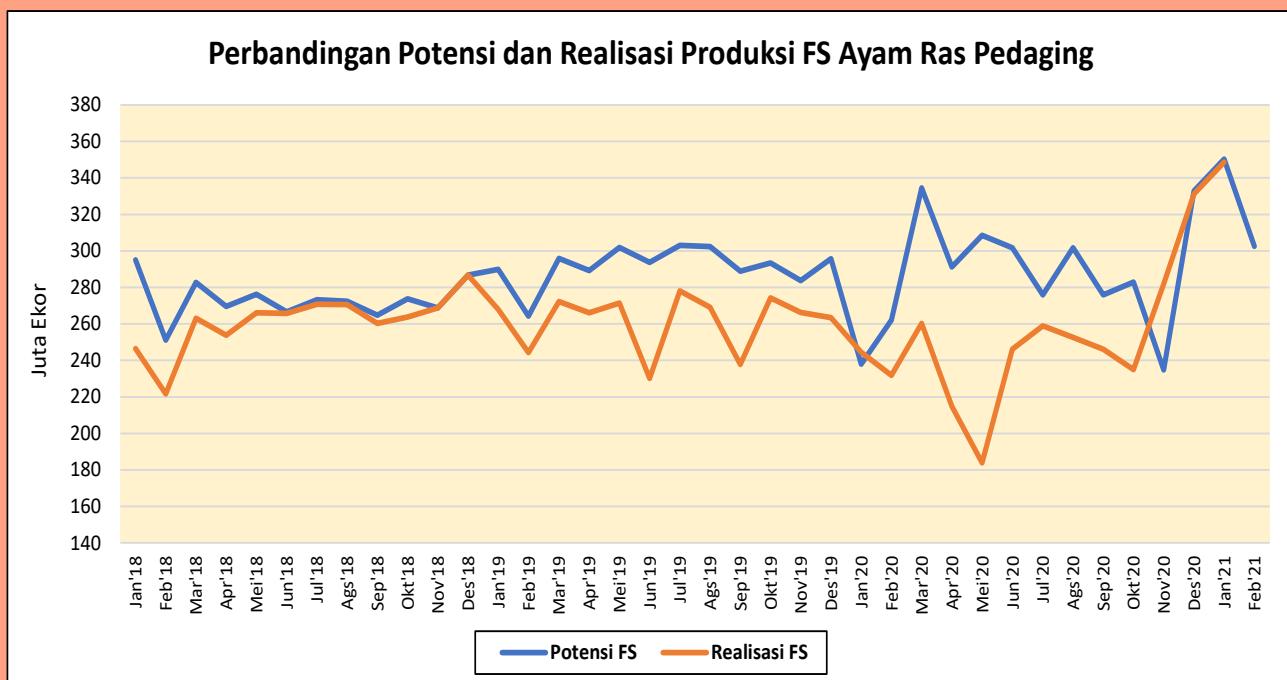
Bulan Juni 2020 potensi produksi FS ayam ras broiler sebesar 301,72 juta ekor, realisasi produksinya 246,1 juta ekor. Bulan Juli potensi produksi 275,96 juta ekor sedang realisasi produksi 258,91 juta ekor atau 93,82%. Sedang bulan November realisasi produksi FS sebesar 119,99%, hal ini mungkin karena ada tambahan produksi dari bulan sebelumnya. Bulan Januari 2021 terealisasi 99,50% dari potensi 350,32 juta ekor realisasi produksi sebesar 348,58 juta ekor (Tabel 1 dan Gambar 1).





Berdasarkan sebaran per bulan, realisasi produksi FS tertinggi terhadap potensi pada tahun 2018 dicapai pada bulan November dan Desember, dengan persentase realisasi terhadap potensinya adalah 100%. Tahun 2019 dicapai pada bulan November dengan persentase realisasi terhadap potensinya adalah 93,81%. Tahun 2020 terjadi realisasi melebihi potensinya dengan persentase realisasi terhadap potensinya adalah 102,74% terjadi di bulan Januari dan 119,99% di bulan November. Hal ini mungkin terjadi karena realisasi produksi terakumulasi dengan produksi sisa bulan sebelumnya.

Jika diperhatikan, perbandingan pola sebaran potensi dan produksi (Gambar 1) terlihat bahwa realisasi produksi FS per bulan menyerupai potensinya. Bulan Mei tahun 2020, terjadi realisasi produksi FS terendah selama 3 tahun terakhir. Sementara potensi produksi pada bulan Mei cukup tinggi. Rendahnya realisasi ini terjadi karena adanya pemusnahan calon DOC yang akan menjadi realisasi produksi, yang bertujuan untuk mengurangi suplai.



Gambar 1. Perbandingan Potensi dan Realisasi Produksi FS Ayam Ras Pedaging Bulan Januari 2018 – Februari 2021



Realisasi produksi daging ayam ras pedaging terhadap potensinya selama tiga tahun terakhir cukup tinggi. Tahun 2018 realisasinya sebesar 3,36 juta ton atau 95,21% dari potensi produksi 3,53 juta ton. Tahun 2019 potensi produksi daging ayam ras pedaging sebesar 3,65 juta ton dan terealisasi 3,49 juta ton atau persentase realisasi terhadap potensinya adalah sebesar 95,64%. Tahun 2020 potensi produksi daging ayam ras pedaging sebesar 3,91 juta ton dan terealisasi 3,22 juta ton atau persentase realisasi terhadap potensinya adalah sebesar 82,29% (Tabel 1).

Pada bulan Januari 2021 realisasi produksi daging ayam ras pedaging bahkan melebihi potensinya (Gambar 2). Dengan potensi 288,71 ribu ton, realisasi di Januari 2021 sebesar 365,11 ribu ton (126,46%).

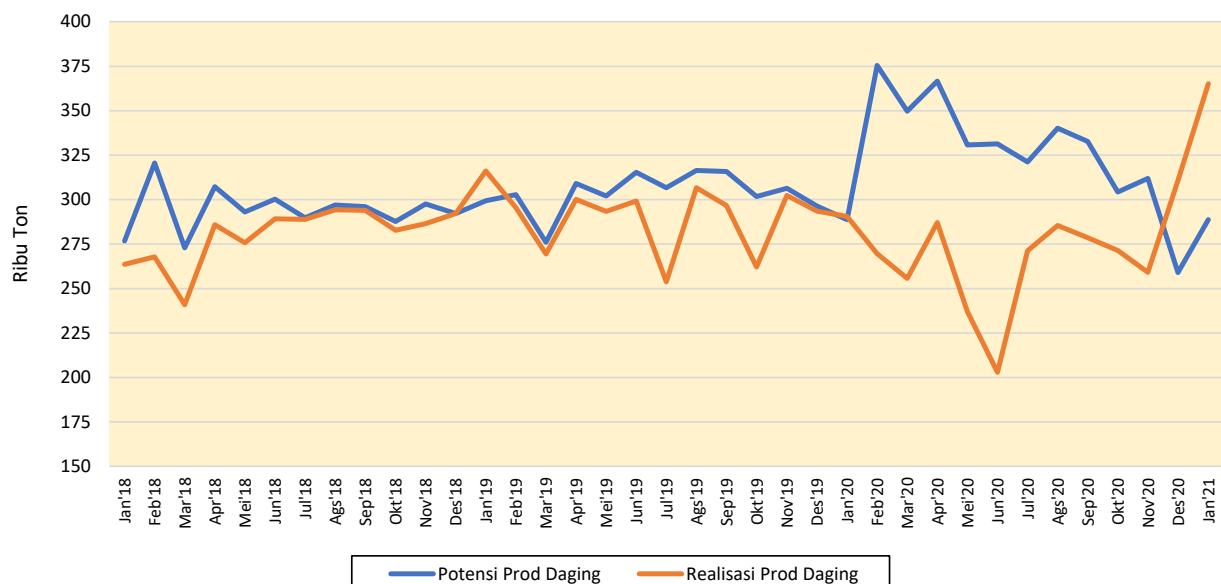




Dilihat dari sebaran bulanannya, dalam periode 3 tahun terakhir, persentase realisasi produksi terhadap potensi produksi daging ayam ras pedaging tertinggi pada bulan Desember tahun 2020

yaitu 119,99 % atau realisasi produksi sebesar 310,77 ribu ton dari potensi produksi sebesar 258,99 ribu ton (Tabel 1 dan Gambar 2).

Perbandingan Potensi dan Realisasi Produksi Daging Ayam Ras Pedaging



Gambar 2. Perbandingan Potensi dan Realisasi Produksi Daging Ayam Ras Pedaging Bulan Januari 2018 – Januari 2021



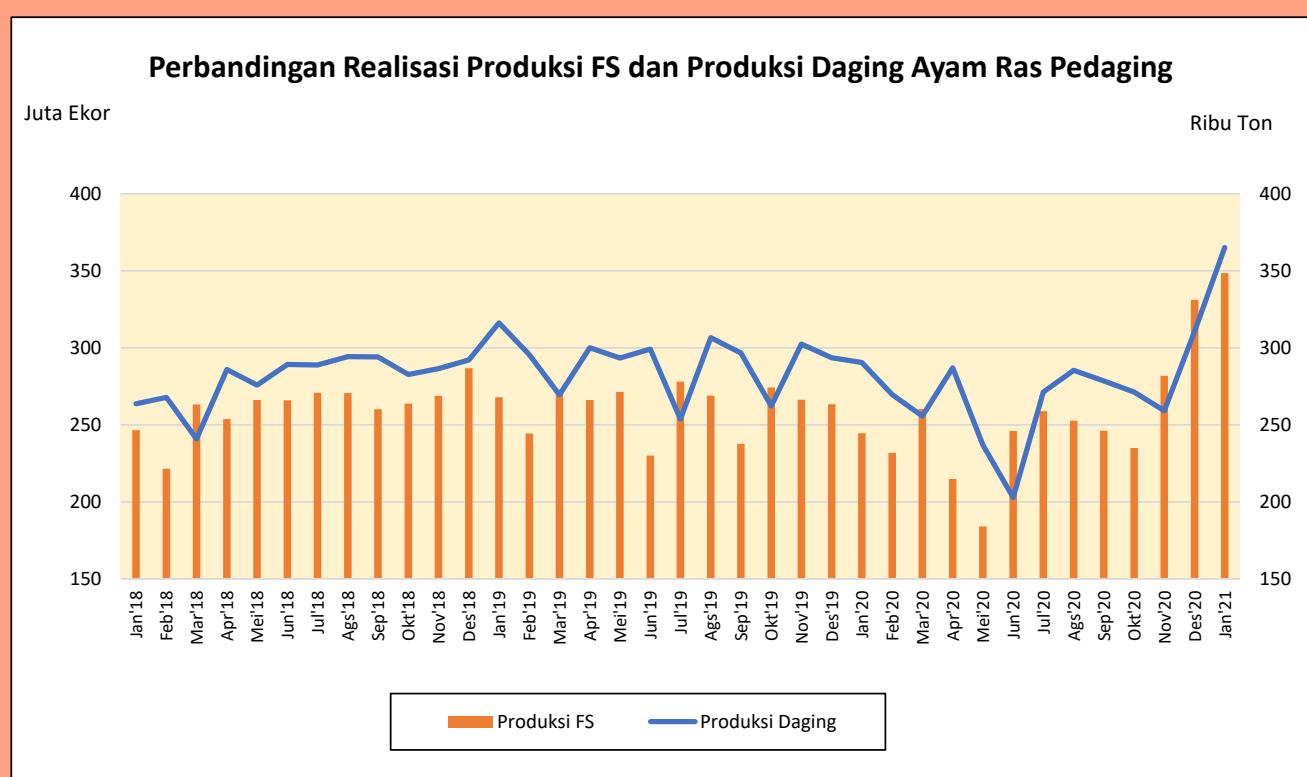


Pada umumnya peternak ayam ras pedaging memanen ayamnya di umur 28-35 hari dengan bobot hidup antara 1,2 kg – 2,0 kg. Oleh karena itu ketika membandingkan antara populasi DOC (produksi FS) dengan produksi daging perlu diperhatikan periode pembandingnya. Artinya untuk produksi FS bulan sekarang maka produksi dagingnya akan diperoleh di bulan depan. Jika dibandingkan antara produksi FS dengan produksi dagingnya, terlihat bahwa pola sebaran per bulannya telah sesuai (Gambar 3).

Ketika produksi FS di bulan berjalan naik maka produksi daging bulan depan juga meningkat. Sebagai contoh ketika produksi FS

bulan Desember 2018 naik maka produksi daging ayam ras pedaging di bulan Januari 2019 juga meningkat. Selama hampir tiga tahun terakhir produksi FS tertinggi dicapai pada Desember 2018 yaitu 286,70 juta ekor, sedangkan produksi daging tertinggi dicapai pada Januari 2019 yaitu sebesar 316,12 ribu ton.

Pada Bulan Mei 2020 produksi FS di titik terendah sejak tiga tahun terakhir, yaitu sebesar 183,98 juta ekor sehingga diperkirakan realisasi produksi daging pada Bulan Juni 2020 juga di titik terendah yaitu sebesar 202,86 ribu ton.



Gambar 3. Perbandingan Realisasi Produksi FS dan Daging Ayam Ras Pedaging Bulan Januari 2018–Januari 2021



E. PERKEMBANGAN HARGA PRODUSEN DAN HARGA KONSUMEN DAGING AYAM RAS PEDAGING BULAN JANUARI 2018-FEBRUARI 2021

Data harga produsen dan konsumen daging ayam ras pedaging tahun 2021 sudah tersedia hingga bulan Februari 2021. Perbandingan harga di tingkat produsen dan konsumen atau margin pemasaran masih relatif tinggi. Pada tahun 2018 rata-rata harga daging ayam di tingkat produsen yaitu Rp. 28.708/kg sedangkan rata-rata harga di tingkat konsumen Rp. 35.096/kg, sehingga rata-rata margin (selisih harga konsumen dan produsen) sebesar Rp. 6.388/kg atau 22,25%. Pada tahun 2019 rata-rata harga di tingkat produsen sebesar Rp. 24.245/kg atau mengalami penurunan 15,55% dibanding tahun sebelumnya. Di sisi lain rata-rata harga di tingkat konsumen Rp. 33.879/kg pada tahun 2019 atau turun 3,47% dibanding tahun 2018.

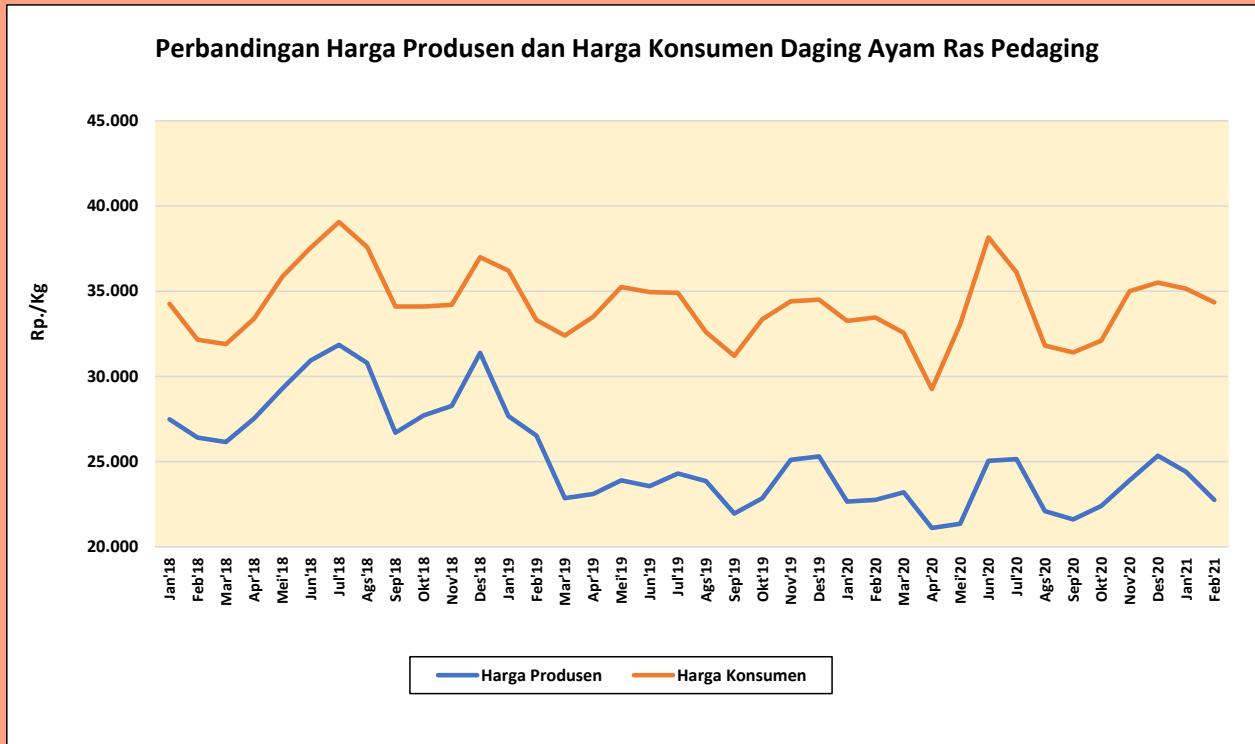
Margin harga pada tahun 2019 sebesar Rp. 9.634/kg atau sebesar 39,74% (Tabel 2). Margin ini sangat tinggi, memerlukan campur tangan pemerintah agar ada pembagian keuntungan yang adil antara produsen dan pedagang yang menjual ke konsumen.

Tahun 2020 harga produsen turun hingga rata-rata sebesar Rp 23.050/kg, sedang harga konsumen sedikit menurun menjadi rata-rata sebesar Rp 33.110/kg. Margin pemasaran sebesar Rp 10.375/kg atau sebesar 45,01%. Margin ini semakin tinggi, sehingga dalam penentuan harga terendah ayam ras pedaging perlu ditentukan

pemerintah, agar peternak masih memperoleh keuntungan usaha yang signifikan. Berdasarkan Gambar 4 terlihat bahwa kenaikan harga daging di tingkat produsen juga diikuti dengan peningkatan harga konsumen. Peningkatan harga tersebut umumnya terjadi pada hari besar keagamaan maupun hari libur nasional.

Pada tahun 2018 baik harga produsen maupun konsumen tertinggi dicapai pada bulan Juli, harga di tingkat produsen sebesar Rp.31.850/kg dan di tingkat konsumen sebesar Rp.39.050/kg. Tahun 2019 harga produsen tertinggi dicapai pada bulan Januari yaitu Rp.27.663/kg, demikian juga harga konsumen tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu Rp. 36.200/kg. Tahun 2020 harga produsen tertinggi terjadi di bulan Juli sebesar Rp 25.150/kg dan harga konsumen tertinggi di bulan Juni sebesar Rp. 38.150/kg (Tabel 2 dan Gambar 4).





Gambar 4. Perbandingan Harga Daging Ayam Ras Pedaging di Tingkat Produsen dan Konsumen Bulan Januari 2018 - Februari 2021

Harga daging ayam ras pedaging di tingkat produsen maupun konsumen tahun 2020 telah tersedia melalui hasil survei Bank Indonesia (PIHPS). Tahun 2020 ini terjadi hal yang sangat merugikan peternak dimana harga di tingkat produsen menurun tajam. Harga produsen Januari 2020 sebesar Rp. 22.650/kg, dari Desember 2019 sebesar Rp. 25.300/kg. Margin pemasaran di bulan Januari juga sangat tinggi yaitu sebesar 46,80% atau sebesar Rp 10.600/kg. Harga konsumen pada saat itu sebesar Rp.33.250/kg. Pada

bulan Februari harga produsen naik sedikit menjadi Rp. 22.750/kg atau naik 0,44% dibanding bulan Januari. Margin pemasaran di bulan Februari 2020 sebesar 47,03%. Margin pemasaran aktual tertinggi terjadi pada bulan Juni sebesar Rp.13.100/Kg. Namun secara persentase terjadi pada bulan Mei sebesar 54,80% atau aktualnya Rp.11.700/kg. Bulan Januari tahun 2021 margin pemasaran masih tinggi sebesar 44,06% dan bulan Februari lebih tinggi lagi yaitu sebesar 50,99% (Tabel 2 dan Gambar 4).





Tabel 2. Perbandingan Harga Daging Ayam Ras Pedaging di Tingkat Produsen dan Konsumen Bulan Januari 2018 – Februari 2021

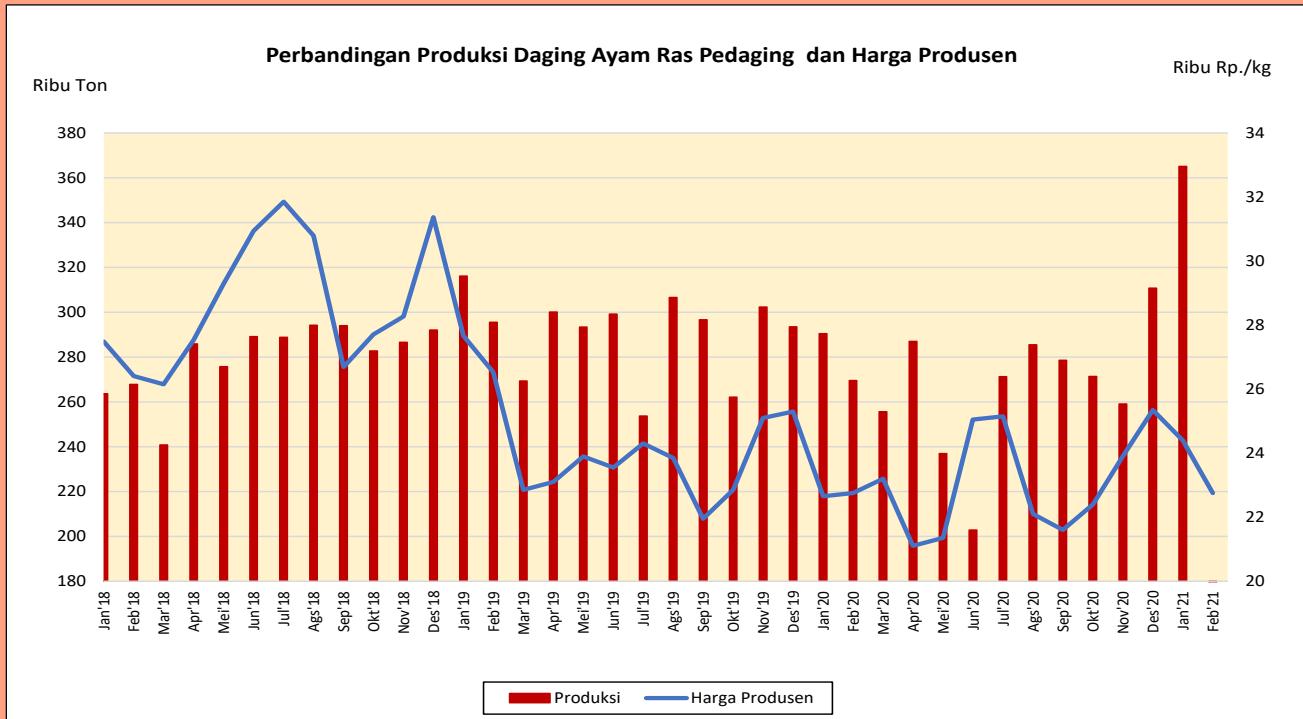
| Bulan/ Tahun | Harga Produsen (Rp./Kg) | Pertumbuhan (%) | Harga Konsumen (Rp./Kg) | Pertumbuhan (%) | Margin (Rp./Kg) | Margin (%) |
|-----------------------|-------------------------|-----------------|-------------------------|-----------------|-----------------|--------------|
| Jan'18 | 27.486 | 3,93 | 34.250 | 2,39 | 6.764 | 24,61 |
| Feb'18 | 26.410 | -3,92 | 32.150 | -6,13 | 5.740 | 21,74 |
| Mar'18 | 26.149 | -0,99 | 31.900 | -0,78 | 5.751 | 21,99 |
| Apr'18 | 27.538 | 5,31 | 33.400 | 4,70 | 5.862 | 21,29 |
| Mei'18 | 29.287 | 6,35 | 35.850 | 7,34 | 6.563 | 22,41 |
| Jun'18 | 30.940 | 5,64 | 37.550 | 4,74 | 6.611 | 21,37 |
| Jul'18 | 31.850 | 2,94 | 39.050 | 3,99 | 7.200 | 22,61 |
| Ags'18 | 30.795 | -3,31 | 37.600 | -3,71 | 6.805 | 22,10 |
| Sep'18 | 26.689 | -13,33 | 34.100 | -9,31 | 7.411 | 27,77 |
| Okt'18 | 27.709 | 3,82 | 34.100 | 0,00 | 6.391 | 23,07 |
| Nov'18 | 28.268 | 2,02 | 34.200 | 0,29 | 5.932 | 20,99 |
| Des'18 | 31.371 | 10,98 | 37.000 | 8,19 | 5.629 | 17,94 |
| Rata-rata 2018 | 28.708 | 12,17 | 35.096 | 8,35 | 6.388 | 22,25 |
| Jan'19 | 27.663 | -11,82 | 36.200 | -2,16 | 8.537 | 30,86 |
| Feb'19 | 26.527 | -4,11 | 33.300 | -8,01 | 6.773 | 25,53 |
| Mar'19 | 22.850 | -13,86 | 32.400 | -2,70 | 9.550 | 41,79 |
| Apr'19 | 23.100 | 1,09 | 33.500 | 3,40 | 10.400 | 45,02 |
| Mei'19 | 23.900 | 3,46 | 35.250 | 5,22 | 11.350 | 47,49 |
| Jun'19 | 23.550 | -1,46 | 34.950 | -0,85 | 11.400 | 48,41 |
| Jul'19 | 24.300 | 3,18 | 34.900 | -0,14 | 10.600 | 43,62 |
| Ags'19 | 23.850 | -1,85 | 32.600 | -6,59 | 8.750 | 36,69 |
| Sep'19 | 21.950 | -7,97 | 31.200 | -4,29 | 9.250 | 42,14 |
| Okt'19 | 22.850 | 4,10 | 33.350 | 6,89 | 10.500 | 45,95 |
| Nov'19 | 25.100 | 9,85 | 34.400 | 3,15 | 9.300 | 37,05 |
| Des'19 | 25.300 | 0,80 | 34.500 | 0,29 | 9.200 | 36,36 |
| Rata-rata 2019 | 24.245 | -1,55 | 33.879 | -0,48 | 9.634 | 39,74 |
| Jan'20 | 22.650 | -10,47 | 33.250 | -3,62 | 10.600 | 46,80 |
| Feb'20 | 22.750 | 0,44 | 33.450 | 0,60 | 10.700 | 47,03 |
| Mar'20 | 23.200 | 1,98 | 32.550 | -2,69 | 9.350 | 40,30 |
| Apr'20 | 21.100 | -9,05 | 29.250 | -10,14 | 8.150 | 38,63 |
| Mei'20 | 21.350 | 1,18 | 33.050 | 12,99 | 11.700 | 54,80 |
| Jun'20 | 25.050 | 17,33 | 38.150 | 15,43 | 13.100 | 52,30 |
| Jul'20 | 25.150 | 0,40 | 36.100 | -5,37 | 10.950 | 43,54 |
| Ags'20 | 22.100 | -12,13 | 31.800 | -11,91 | 9.700 | 43,89 |
| Sep'20 | 21.600 | -2,26 | 31.400 | -1,26 | 9.800 | 45,37 |
| Okt'20 | 22.400 | 3,70 | 32.100 | 2,23 | 9.700 | 43,30 |
| Nov'20 | 23.900 | 6,70 | 35.000 | 9,03 | 11.100 | 46,44 |
| Des'20 | 25.350 | 6,07 | 35.500 | 1,43 | 10.150 | 40,04 |
| Rata-rata 2020 | 23.050 | -0,89 | 33.110 | -0,37 | 10.375 | 45,01 |
| Jan'21 | 24.400 | -3,75 | 35.150 | -0,99 | 10.750 | 44,06 |
| Feb'21 | 22.750 | -6,76 | 34.350 | -2,28 | 11.600 | 50,99 |
| Rata-rata 2021 | 23.575 | -5,25 | 34.750 | -1,63 | 11.175 | 47,52 |

Sumber : harga produsen tahun 2018-2019 berasal dari PIP Peternakan, 2020 dan 2021 dari PIHPS

harga konsumen berasal dari PIHPS

Keterangan : Download per tanggal 25 02 2021





Gambar 5. Perbandingan Produksi Daging Ayam Ras Pedaging dan Harga di Tingkat Produsen Bulan Januari 2018-Februari 2021

F. KEBUTUHAN KONSUMSI DAGING AYAM RAS PEDAGING BULAN JANUARI 2018 – JANUARI 2021

Kebutuhan daging ayam pada tahun 2020 dihitung dari proyeksi jumlah penduduk dikalikan konsumsi per kapita daging ayam yaitu 12,79 kg/kapita/tahun. Asumsi konsumsi per kapita tersebut mengacu pada pertumbuhan konsumsi rumah tangga hasil Susenas tahun 2019. Konsumsi per bulan merupakan *breakdown* dari konsumsi setahun dengan bobot tertentu berdasarkan ada tidaknya hari besar keagamaan yang memicu kenaikan konsumsi pada bulan tersebut.

Pada tahun 2019 kebutuhan konsumsi daging ayam ras pedaging nasional sebesar 3,25 juta ton atau naik 6,57% dari kebutuhan

tahun 2018 yaitu 3,05 juta ton. Baik pada tahun 2018 maupun 2019 kebutuhan tertinggi untuk konsumsi daging ayam terjadi pada bulan Juni, masing-masing sebesar 277,60 ribu ton dan 288,45 ribu ton dimana pada bulan tersebut bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri.

Tahun 2020 kebutuhan konsumsi daging ayam ras broiler nasional sebesar 2,72 juta ton, turun sebesar 16,26%. Hal ini terjadi bersamaan dengan adanya pandemi Covid19. Jadi wajar saja terjadi penurunan konsumsi daging ayam pedaging, karena pendapatan masyarakat banyak yang turun.





Meskipun kebutuhan daging ayam cukup tinggi, produksi dalam negeri masih mampu memenuhi konsumsi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari masih surplusnya daging ayam di Indonesia. Pada tahun 2018 surplus daging ayam tercatat sebesar 310,36 ribu ton sedangkan tahun 2019 surplus sebesar 236,96 ribu ton (Tabel 3).

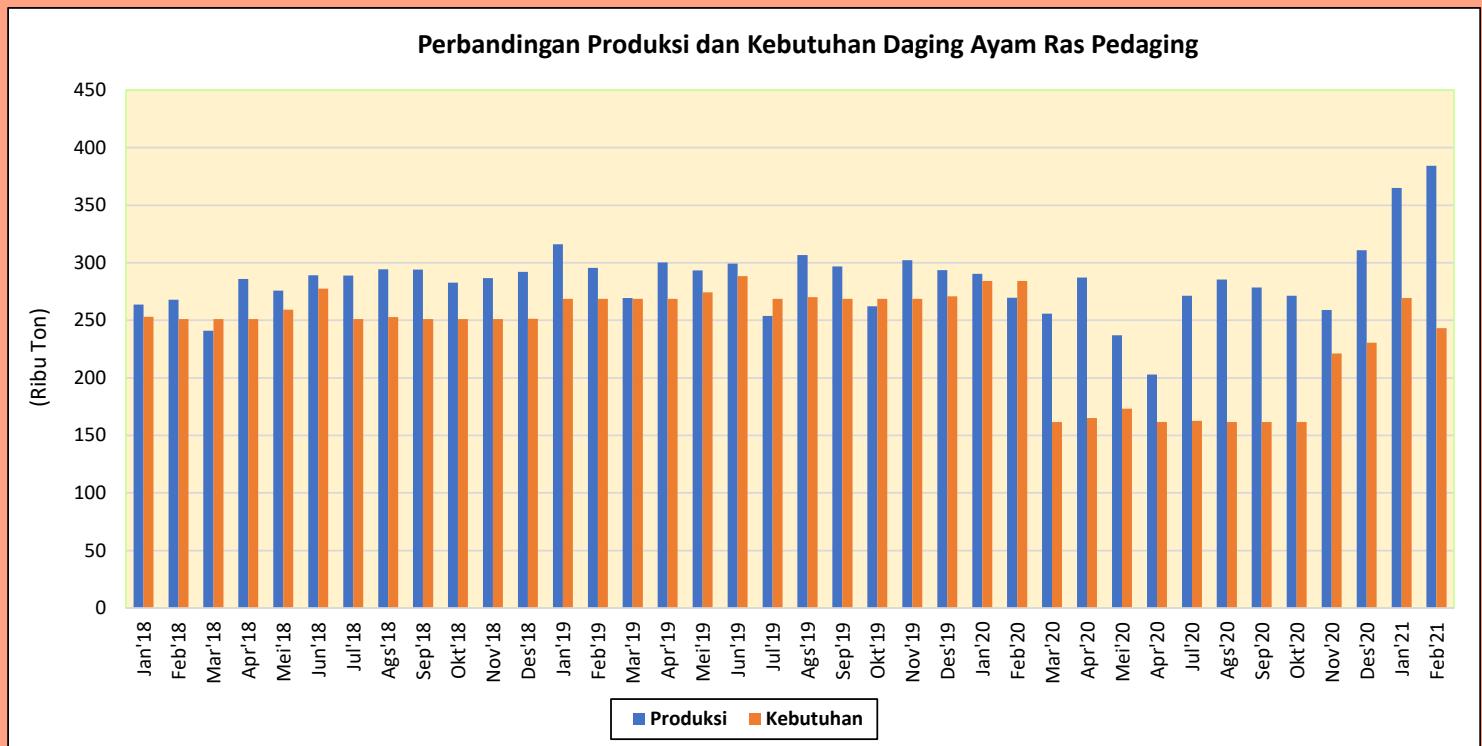
Berdasarkan sebaran kebutuhan konsumsi bulanan selama tiga tahun terakhir, terdapat defisit daging ayam pada bulan-bulan tertentu meskipun secara kumulatif setahun masih tetap surplus. Pada tahun 2018 defisit daging ayam terjadi pada bulan Maret (defisit sebesar 10,19 ribu ton). Tahun 2019 defisit daging ayam terjadi pada bulan Juli (defisit 14,80 ribu ton) dan Oktober defisit sebesar 6,36 ribu ton (Tabel 3 dan Gambar 6).

Defisit disebabkan produksi domestik yang belum mampu memenuhi kebutuhan, selain itu bulan-bulan tersebut yaitu Maret 2018 dan Juli 2019 merupakan periode dimana produksi pada tahun berjalan merupakan yang terkecil. Pemerintah perlu mengetahui pola kapan kebutuhan tertinggi maupun produksi terkecil dicapai agar defisit pada neraca domestik daging ayam ras pedaging dapat diantisipasi.

Tahun 2020 konsumsi daging ayam ras 2,72 juta ton. Masih bisa dipenuhi oleh produksinya sebesar 3,22 juta ton. Surplus 496,12 ribu ton. Jika dilihat dari *breakdown* bulanannya, kebutuhan daging ayam selama periode Januari-Desember 2020 sedikit berfluktuasi. Konsumsi tertinggi terjadi bulan Mei sebesar 244,73 ribu ton, bulan tersebut bertepatan dengan bulan Ramadhan. (Tabel 3).

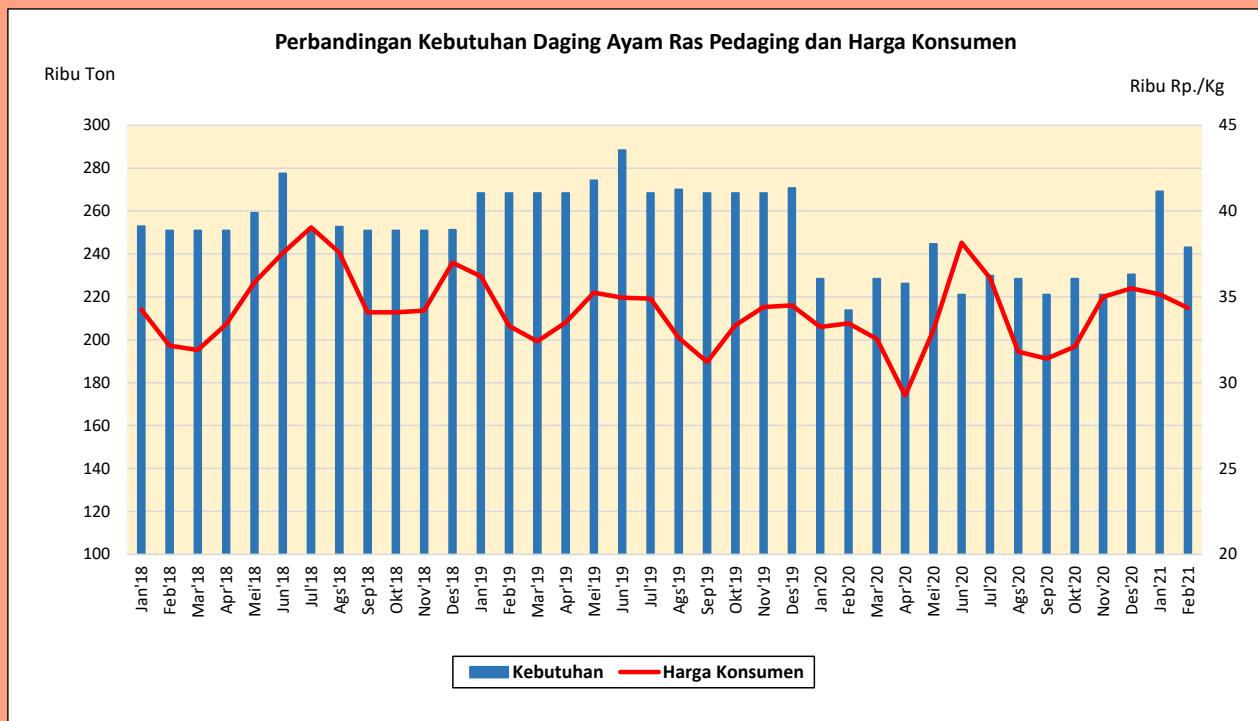
Dengan produksi domestik sebesar 3,22 juta ton selama bulan Januari 2020 hingga bulan Desember 2020, maka dalam 12 bulan secara simultan memang surplus sebesar 496,12 ribu ton. Namun jika di *breakdown* perbulan, defisit terjadi di bulan Mei dan Juni. Masing-masing defisit sebesar 7,76 ribu ton dan 18,32 ribu ton. Pada bulan Januari 2020 kebutuhan daging ayam sebesar 228,55 ribu ton dan dapat dipenuhi oleh produksi dalam negeri sebesar 290,46 ribu ton sehingga masih ada surplus 61,912 ribu ton. Bulan Februari 2020 kebutuhan konsumsi sebesar 213,81 ribu ton dan produksi daging ayam sebesar 269,59 ribu ton sehingga surplus 55,78 ribu ton. Produksi di bulan Maret 2020 tercatat 255,64 ribu ton sedang kebutuhan sebesar 228,55 ribu ton sehingga terjadi surplus 27,09 ribu ton, bulan April surplus 60,78 ribu ton. Bulan Desember surplus 80,26 ribu ton. Bulan Januari 2021 masih surplus sebesar 143,93 ribu ton dan Februari 2021 surplus sebesar 80,26 ribu ton. (Tabel 3 dan Gambar 6).





Gambar 6. Perbandingan Produksi dan Kebutuhan Daging Ayam Ras Pedaging
Bulan Januari 2018 – Februari 2021





Gambar 7. Perbandingan Kebutuhan Daging Ayam Ras Pedaging dan Harga Konsumen
Bulan Januari 2018 – Februari 2021

Berdasarkan hukum permintaan jika harga naik maka permintaan akan turun, dengan asumsi penawaran tetap. Fenomena tersebut terjadi pada bulan Juli 2018 dan Juni 2020 dimana kenaikan harga di tingkat konsumen diikuti dengan penurunan permintaan konsumsi daging ayam ras pedaging (Gambar 7). Namun fenomena tersebut umumnya tidak berlaku pada kondisi tertentu seperti saat hari besar keagamaan dimana meskipun harga naik permintaan juga meningkat. Pada Gambar 7 terlihat bahwa saat Hari Raya Idul Fitri (Juni 2018, Juni 2019) dan Natal (Desember 2018, Desember 2019) kenaikan harga daging ayam diikuti dengan peningkatan konsumsinya. Pada kondisi anomali tersebut biasanya pemerintah melakukan intervensi seperti operasi pasar untuk menjaga stabilisasi harga.

Pola kenaikan harga daging ayam ras pedaging bulanan serta kebutuhannya perlu dipetakan agar antisipasi pemerintah dalam melakukan intervensi kebijakan menjadi lebih efektif terutama dalam menjaga keseimbangan pasar.





**Tabel 3. Perbandingan Produksi dan Kebutuhan Daging Ayam Ras Pedaging
Bulan Januari 2018 – Februari 2021**

| Bulan/ Tahun | Produksi (Ton) | Pertumbuhan (%) | Kebutuhan (Ton) | Pertumbuhan (%) | Surplus/ Defisit |
|-------------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|
| Jan'18 | 263.616 | 0,94 | 253.049 | 7,61 | 10.567 |
| Feb'18 | 267.839 | -91,57 | 251.027 | -91,21 | 16.812 |
| Mar'18 | 240.841 | -8,64 | 251.027 | -0,80 | -10.186 |
| Apr'18 | 285.936 | 6,76 | 251.027 | 0,00 | 34.909 |
| Mei'18 | 275.706 | 14,48 | 259.277 | 3,29 | 16.429 |
| Jun'18 | 289.128 | 1,12 | 277.604 | 10,59 | 11.524 |
| Jul'18 | 288.868 | 4,77 | 251.027 | -3,18 | 37.841 |
| Ags'18 | 294.261 | 1,78 | 252.806 | -8,93 | 41.455 |
| Sep'18 | 294.013 | 1,78 | 251.027 | 0,00 | 42.986 |
| Okt'18 | 282.739 | -3,92 | 251.027 | -0,70 | 31.712 |
| Nov'18 | 286.560 | -2,53 | 251.027 | 0,00 | 35.533 |
| Des'18 | 292.131 | 3,32 | 251.351 | 0,13 | 40.780 |
| Total 2018 | 3.361.638 | 5,85 | 3.051.276 | 6,89 | 310.362 |
| Jan'19 | 316.118 | 8,21 | 268.493 | 6,82 | 47.625 |
| Feb'19 | 295.507 | -6,52 | 268.493 | 0,00 | 27.014 |
| Mar'19 | 269.380 | -8,84 | 268.493 | 0,00 | 887 |
| Apr'19 | 300.134 | 11,42 | 268.493 | 0,00 | 31.641 |
| Mei'19 | 293.409 | -2,24 | 274.382 | 2,19 | 19.027 |
| Jun'19 | 299.201 | 1,97 | 288.451 | 5,13 | 10.750 |
| Jul'19 | 253.689 | -15,21 | 268.493 | -6,92 | -14.804 |
| Ags'19 | 306.604 | 20,86 | 270.137 | 0,61 | 36.467 |
| Sep'19 | 296.665 | -3,24 | 268.493 | -0,61 | 28.172 |
| Okt'19 | 262.136 | -11,64 | 268.493 | 0,00 | -6.357 |
| Nov'19 | 302.328 | 15,33 | 268.493 | 0,00 | 33.835 |
| Des'19 | 293.538 | -2,91 | 270.831 | 0,87 | 22.707 |
| Total 2019 | 3.488.709 | 3,78 | 3.251.745 | 6,57 | 236.964 |
| Jan'20 | 290.464 | -1,05 | 228.552 | -15,61 | 61.912 |
| Feb'20 | 269.588 | -7,19 | 213.806 | -6,45 | 55.782 |
| Mar'20 | 255.644 | -5,17 | 228.552 | 6,90 | 27.092 |
| Apr'20 | 287.053 | 12,29 | 226.276 | -1,00 | 60.777 |
| Mei'20 | 236.970 | -17,45 | 244.728 | 8,15 | -7.758 |
| Jun'20 | 202.859 | -14,39 | 221.179 | -9,62 | -18.320 |
| Jul'20 | 271.307 | 33,74 | 229.930 | 3,96 | 41.377 |
| Ags'20 | 285.477 | 5,22 | 228.552 | -0,60 | 56.925 |
| Sep'20 | 278.551 | -2,43 | 221.179 | -3,23 | 57.372 |
| Okt'20 | 271.356 | -2,58 | 228.552 | 3,33 | 42.804 |
| Nov'20 | 259.074 | -4,53 | 221.179 | -3,23 | 37.895 |
| Des'20 | 310.774 | 19,96 | 230.510 | 4,22 | 80.264 |
| Total 2020 | 3.219.117 | -7,73 | 2.722.995 | -16,26 | 496.122 |
| Jan'21 | 365.110 | 17,48 | 269.234 | 16,80 | 95.876 |
| Feb'21 | 384.351 | 5,27 | 243.179 | -9,68 | 141.172 |
| Jan-Feb'21 | 749.461 | | 512.413 | | 237.048 |

Sumber : Ditjen PKH dan BKP, diolah Pusdatin





Halaman ini sengaja di kosongkan







Buletin Terbatas Untuk Bahan Diskusi
Internal Kementerian Pertanian

BULAN FEBRUARI 2021

ANALISIS PENAWARAN DAN PERMINTAAN BULANAN DAGING AYAM RAS PEDAGING



PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NO.3, RAGUNAN
JAKARTA SELATAN 12550

